

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya suatu peradaban tidak lepas dari berkembangnya pengetahuan karena pengetahuan adalah dasar yang menjadi landasan pola berfikir kearah kemajuan. Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari semangat perjuangan generasi penerus. Salah satunya yaitu semangat siswa dalam mengenyam dunia pendidikan. Didalam pendidikan terdapat perubahan pola pikir siswa ke arah perubahan yang lebih positif karena di dalam dunia pendidikan siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa menunjukkan belajar adalah suatu hal yang penting bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin. Islam juga mengajarkan hal yang serupa, hal ini dibuktikan dengan wahyu yang pertama kali turun kepada nabi Allah Muhammad SAW yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:<sup>2</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَكُن لَّهُ يَدْعَامُ ﴿٥﴾

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 27.

<sup>2</sup>Al-qur’an, Surah Al-Alaq, Ayat 1-5.



*tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al- ‘Alaq : 1-5)*

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya membaca, dalam hal ini berarti betapa pentingnya belajar agar memperoleh pengetahuan. Besarnya perhatian islam terhadap ilmu juga ditunjukkan dengan mewajibkan setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu bahkan hingga akhir hayat.

Ilmu pengetahuan adalah suatu pandangan yang menggambarkan penampakan benda-benda dan peristiwa-peristiwa sebagaimana benda-benda tersebut menampakan dirinya terhadap kesadaran manusia. Pengetahuan manusia tergantung pada pemahamannya tentang realitas. Pengetahuan yang diberikan di sekolah bukan sebagai alat untuk memperoleh pekerjaan atau karir anak, melainkan untuk dapat dijadikan alat perkembangan dan alat pemenuhan diri. Pelajaran di sekolah akan dijadikan alat untuk merealisasikan diri salah satu pelajarannya yaitu kimia.<sup>3</sup> Kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang materi, fenomena alam dan mekanisme yang terjadi didalamnya. Lebih sederhananya dapat dikatakan bahwa kimia erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan wawancara dengan ibu Deci selaku guru kimia kelas XI di SMA Negeri 7 Pekanbaru, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

<sup>3</sup>Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 136.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hasil belajar siswa masih rendah yaitu dibawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 78 untuk mata pelajaran kimia. Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM tersebut, sebanyak 46% dari 32 siswa belum mencapai KKM pada UH materi sistem koloid.
2. Selain itu siswa agak terbatas pada mengingat informasi, mengungkapkan kembali apa yang telah dikuasainya, dan bertanya kepada guru tentang bahan yang belum dipahaminya.
3. Proses pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun sendiri struktur kognitifnya dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan analitis untuk merumuskan suatu masalah atau penemuan.
4. Juga laboratorium kurang difungsikan untuk kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran hanya terbatas pada latihan dan hafalan saja.

Kurang tepatnya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan konsep tertentu, memungkinkan akan mempengaruhi proses belajar mengajar serta kesempatan untuk menumbuhkembangkan minat dan sikap ilmiahnya. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 7 Pekanbaru, diantara sebagian siswa berpendapat bahwa kimia merupakan pelajaran yang kurang diminati serta merupakan pelajaran yang sulit, karena siswa hanya mengandalkan hafalan rumus dan konsep saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu konsep yang dipelajari pada matapelajaran kimia di kelas XI adalah sistem koloid. Dalam mempelajari sistem koloid memerlukan kegiatan yang dapat membangun pengetahuan siswa bukan hanya sekedar hafalan semata. Siswa harus melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan proses mentalnya seperti mengadakan pengamatan dilaboratorium, melakukan percobaan, bersimulasi, mengadakan penelitian sederhana, dan memecahkan masalah.<sup>4</sup> Sistem koloid ini merupakan materi yang berhubungan banyak pada proses-proses alam sekitar selain itu kegunaan dari cabang-cabang ilmu kimia koloid terdapat diberbagai bidang. Hal ini menunjukkan betapa luas peranan sistem koloid dalam kehidupan kita.

Agar siswa lebih senang belajar kimia dan dapat dengan mudah memahami konsep kimia salah satunya materi sistem koloid perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dalam penelitian ini digunakan model *guided inquiry* (inkuiri terbimbing), dimana model ini menantang kemampuan konseptual siswa dan membangun pemahaman secara dalam dan luas untuk mempraktekkannya langsung. Guru kimia haruslah memberikan cara mengajar terbaik untuk siswanya agar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar dan dapat menikmati belajar kimia dengan senang hati. Melihat karakteristik tersebut maka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar perlu menerapkan model pembelajaran yang berbeda.

<sup>4</sup>R.Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Asli Mahasatya,, 2003), hlm. 38.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri berarti membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik, yaitu dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh para ahli penelitian. Dalam pendekatan inkuiri terbimbing, guru merencanakan situasi pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk menggunakan prosedur yang dilakukan oleh para ahli penelitian untuk mengenal masalah, mengajukan pertanyaan, mengemukakan langkah-langkah penelitian, memberikan pemaparan yang tepat, membuat hipotesis, dan penjelasan yang menunjang pengalaman.<sup>5</sup>

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sehingga akibat latihan atau pengalaman. Aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan digunakan untuk penilaian dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Upaya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Inquiry* (inkuiri terbimbing), dengan strategi belajar yang membantu siswa menemukan kebermaknaan belajar dalam kelas. Strategi yang dimaksud adalah strategi belajar siswa dengan menggunakan *mind mapping* berhubungan dengan daya tarik siswa terhadap catatan yang dibuatnya sehingga tidak membuat siswa termotivasi dalam belajar.

*Mind mapping* atau peta pikiran yang dikembangkan Buzan merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 194.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,, 2010), hlm. 2-30.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam otak dan untuk mengambil informasi dari otak dan merupakan cara yang paling kreatif dalam membuat catatan.<sup>7</sup> Selanjutnya hasil dari penelitian Apriyanto menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang diberi metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan siswa yang diberikan metode konvensional.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sistem koloid, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul, "**Pengaruh Penggunaan Model *Guided Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru**".

## B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini :

1. Model pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam suatu bidang ilmu.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Buzan, Toni, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 20.

<sup>8</sup>Dodi Apriyanto, Sri M, dan Elfi S, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Kemampuan Memori Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Hukum-Hukum Dasar Kimia Pada Siswa Kelas X Semester Gasal di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014), Jurnal Pendidikan Kimia, ISSN: 2338-0691, Vol. 3 No. 3, hlm. 28.

<sup>9</sup>Juli Sukimarwati, *Pembelajaran Biologi dengan Guided Inquiry Model dengan Menggunakan LKS ditinjau dari Kreativitas dan Motivasi Berprestasi Siswa*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013), Jurnal Inkuiri, ISSN: 2252-7893, Vol. 2 No. 2, hlm. 154-162.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model *Guided Inquiry* (GI) merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.<sup>10</sup>
3. *Mind mapping* disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar.<sup>11</sup>
4. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari serangkaian tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.<sup>12</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah dibawah KKM yang telah ditentukan, dibawah 78.
- b. Peran guru yang sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang diberikan kesempatan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan analitis untuk merumuskan suatu masalah atau penemuan.
- c. Sebagian besar siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang kurang diminati serta merupakan pelajaran yang sulit, karena siswa hanya mengandalkan hafalan rumus dan konsep saja.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 155

<sup>11</sup>Toni Buzan, *Op Cit*, hlm. 20-23

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurang tepatnya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan konsep tertentu, memungkinkan akan mempengaruhi proses belajar mengajar.
- e. Kurang daya tarik siswa terhadap catatan yang dibuatnya sehingga tidak membuat siswa termotivasi dalam belajar.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran yang dipakai yaitu model *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) dengan menggunakan *mind mapping*.
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar aspek kognitif
- c. Aspek kognitif yang diukur adalah taraf pengetahuan ( $C_1$ ), pemahaman ( $C_2$ ) dan aplikasi ( $C_3$ ).

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) dengan menggunakan *mind mapping* terhadap hasil belajar kimia siswa XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru?
- b. bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) dengan menggunakan *mind mapping* terhadap



hasil belajar kimia siswa XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru?

- c. Bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) dengan menggunakan *mind mapping* terhadap hasil belajar kimia siswa XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- b. Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) dengan menggunakan *mind mapping* terhadap hasil belajar kimia siswa XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diberikan pada hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi siswa, melatih keterampilan siswa, mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman, serta membantu menyumbangkan dalam memecahkan masalah pembelajaran kimia.
- d. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan model inkuiri terbimbing melalui *mind mapping* terhadap hasil belajar kimia siswa pada konsep koloid.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.